

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan diajukan beberapa saran untuk disampaikan kepada pihak terkait:

1. Perencanaan Peningkatan Mutu, Pengorganisasi Sumber Daya, Pelaksanaan serta Pengawasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilakukukan melalui identifikasi, tujuan, manfaat, langkah-langkah perencanaan, tahapan-tahapan perencanaan, mencakup indikator atau target mutu yang akan dicapai sebagai proses peningkatan mutu pendidikan. Bentuk perencanaan meliputi pengaturan sumber daya yang berisikan tentang perawatan dan pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan pada pendanaan dan biaya berisikan tentang pengalokasian dana untuk pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan proses pembelajaran, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta melakukan proses perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap individu dalam mencapai tujuan organisasi, pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu serta pengembangan mekanisme kerja

2. sehingga ada koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam pelaksanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus masih memiliki beberapa faktor penghambat yang dialami diantaranya; Tidak semua guru/karyawan menerima program-program yang telah dibuat sehingga tujuan yang diharapkan tidak seratus persen terlaksana. Selanjutnya keterbatasan dari segi waktu dalam pelaksanaannya juga menjadi kendala mengingat waktu efektif belajar yang terbatas dan biaya untuk menunjang program yang telah dibuat belum sepenuhnya tercukupi. Selain faktor penghambat juga ada faktor pendukung dalam pelaksanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yaitu Komite madrasah selalu aktif memantau perkembangan madrasah serta memantau kinerja guru dan karyawan dengan pembinaan, pengadaan dana, dan membuat rencana strategi.

2. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus secara umum telah dilaksanakan secara maksimal dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang ketercapaian tujuan yakni peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Hal ini bisa terlihat dari perolehan nilai

ujian berstandar nasional USBN yang mengalami peningkatan nilai rata-rata dari kuartal tiga tahun terakhir di tahun 2020 ini yang meliputi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA rata-rata tahun pelajaran 2017/2018 adalah 68,6 61,6 dan 65,7 tahun pelajaran 2018/2019 adalah 68,8 62,0 dan 66,5 dan tahun pelajaran 2019/2020 adalah 71,8 65,0 dan 68,8

B. Saran-Saran

Memperhatikan uraian sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan pada kesempatan ini yaitu:

1. Kepada Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus agar kiranya perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan yang berkelanjutan melalui pertemuan rutin maupun pada kesempatan program pelatihan. Program pelatihan yang dilakukan terhadap guru atau pendidik hendaknya mengikut sertakan warga sekolah (kepala sekolah, guru, ketua komite dan tokoh masyarakat), materi pada pelatihan perlu kiranya memasukkan pelatihan kepemimpinan transformasional dan materi mengenai ciri dan kemampuan guru efektif dan profesional perlu kiranya dimasukkan dalam program pelatihan yang akan diberlangsungkan pada pelatihan berikutnya. Selain itu materi mengenai evaluasi program rencana strategis jangka panjang tiga sampai lima tahun perlu dikembangkan.
2. Kepada para pendidikan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam

mengatasi kekurangan saran dan prasarana berupa alat peraga, guru dapat memanfaatkan barang-barang bekas seperti koran dan lain-lainnya serta dapat memanfaatkan alam dan sumber daya yang ada sebagai sumber belajar siswa.

3. Kepada Yayasan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam menghindari menurunnya motivasi pembelajaran, maka kesejahteraan guru harus diperhatikan dan ditambah, disamping itu perlu adanya pemberian motivasi dan penghargaan terhadap siswa dan pendidik pada kegiatan-kegiatan yang berhasil.
4. Kepada Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam penerapan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) perlu segera disosialisasikan dan direalisasikan agar pertimbangan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan, melalui pertemuan mata pelajaran serta upaya yang lainnya. Selain itu, pengembangan pakem perlu diperkaya dengan memasukan gagasan yang ada dalam upaya peningkatan mutu pendidikan berdasarkan pengalaman sehari-hari.
5. Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus agar melakukan transparasi manajemen sekolah perlu dikembangkan tidak hanya pada manajemen kurikulum dan

kesiswaan akan tetapi juga halnya pada manajemen yang lainnya.

6. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus agar mengaktifkan fungsi komite sekolah guna meningkatkan partisipasi masyarakat, selain itu transparansi, akuntabilitas dan demokratisasi dalam pengambilan keputusan, melibatkan secara langsung masyarakat sebagai target group serta mendesentralisasikan kewenangan dan pengambilan keputusan pada tingka terendah juga dapat dijadikan upaya dalam peningkatan dan mengoptimalkan partisipasi masyarakat.
7. Kepada Yaysan Pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus agar kebijakan yang disusun dapat lebih terimplementasi dengan efektif dan sukses, beberapa faktor penghambat dan pendukung yang teridentifikasi dalam penelitian ini hendaknya dapat diperhatikan oleh para pelaku kebijakan.
8. Kepada para orang tua murid dan anggota masyarakat sekitarnya perlu terus terbina komunikasi agar para tenaga pendidik perlu terus memberikan dukungan pada program manajemen peningkatan mutu pendidikan secara maksimal, selain itu kerja sama antara orang tua/ wali murid yang telah terjalin hendaknya terus berkesinambungan. Komunikasi serta jaringan kerja juga perlu diperluas, bukan hanya sekedar terhadap orang tua dan instansi pemerintahan tetapi juga terhadap instansi swasta.

Informasi mengenai kendala, keberhasilan dan manfaat dari peningkatan mutu pendidikan perlu terus ditingkatkan. Identifikasi peran dan tanggung jawab dari semua yang terlibat dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang dapat mendukung suksesnya implementasi manajemen peningkatan mutu pendidikan.

